

MAKALAH
ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY. K DENGAN
METODE KONTRASEPSI SUNTIKAN DEPO PROGESTIN 3 (TIGA) BULAN
DI PUSKESMAS DHARMA RINI TEMANGGUNG



Disusun Oleh :
Rulis Iftitah
1910106033

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN PROFESI
BIDAN TAHUN PELAJARAN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

**MAKALAH
ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY. K DENGAN
METODE KONTRASEPSI SUNTIKAN DEPO PROGESTIN 3 (TIGA) BULAN
DI PUSKESMAS DHARMA RINI TEMANGGUNG**

**Di Susun Oleh :
Rulis Iftitah (1910106033)**

Telah Di setuju, Di periksa Dan Di Evaluasi Di Hadapan Pembimbing Lahan, Dosen Pembimbing Pendidikan Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Temanggung, 30 Juni 2022

Pembimbing Pendidikan

(Nuli Nuryanti Zulal, S.ST., M.Keb)

Pembimbing Lahan



(Sri Purwandari, S. ST)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin,dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT, saya dapat menyelesaikan Makalah dengan judul "Asuhan kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny. K Dengan Metode Kontrasepsi Suntik Depo Progestin Tiga Bulan Di Puskesmas Dharma Rini Temanggung"

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat, selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Bapak Moh Ali Imron, S.Sos.,M.Fis selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah
3. Ibu Nidatul Khofiyah, S.Keb., Bd., MPH selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
4. Ibu Nuli Nuryanti Zulala, S.ST., M.Keb selaku Pembimbing Pendidikan
5. Ibu Sri Purwandari, S. ST selaku CI Lahan

Semoga makalah ini bermanfaat, dan tidak lupa semua ini kita kembalikan kepada Allah SWT, semoga segala niat baik kami dalam penyusunan Makalah ini mendapat ridho dari Nya, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | 1 |
| KATA PENGANTAR..... | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 4 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan | 5 |
| D. Manfaat | 5 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian KB | 7 |
| B. Fisiologi KB | 7 |
| C. Sasaran KB | 8 |
| D. Jenis-jenis KB | 9 |
| E. Panduan pemilihan kontrasepsi | 11 |
| | |
| BAB III. TINJAUAN KASUS | |
| A. SUBYEKTIF..... | 13 |
| B. OBYEKTIF..... | 16 |
| C. ANALISA | 17 |
| D. PENATALAKSANAAN..... | 17 |
| | |
| BAB IV. PEMBAHASAN | |
| A. Asuhan Kebidanan pada akseptor KB..... | 30 |
| | |
| BAB V. SIMPULAN SARAN | |
| A. Simpulan | 33 |
| B. Saran | 33 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut World Population Data Sheet 2013, Indonesia merupakan negara ke-5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak, yaitu 249 juta. Salah satu faktor penambah bagi jumlah penduduk yaitu fertilitas atau kelahiran. Pemerintah Indonesia menerapkan suatu program untuk dapat mengatasi masalah ini, yaitu program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan didirikannya Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) dan pada tahun 1970 diubah menjadi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan tujuan dapat mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Program Keluarga Berencana ini mendukung untuk diadakannya suatu pelayanan kontrasepsi.

Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan gerakan keluarga berencana dan pemakaian alat kontrasepsi secara sukarela kepada pasangan usia subur (PUS) (Rismawati, dkk 2015). KB dilaksanakan dengan berbagai macam metode kontrasepsi sederhana seperti kondom, pantang berkala dan koitus interruptus. Metode kontrasepsi efektif efektif hormonal seperti pil, susuk, dan suntikan. Metode kontrasepsi efektif mekanis seperti IUD dan Implant. Dan metode kontrasepsi mantap seperti metode operasi wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP). Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan indikasi pasien yang ingin memilihnya. (Manuaba, 2012). Berdasarkan data BKKBN, pada tahun 2016 penggunaan KB suntikan sebesar (48,85%), pil sebesar (24,589%), kondom sebesar (4,31%), MOP sebesar (0,40%), MOW sebesar (2,56%). Cakupan akseptor KB di wilayah Binjai sebanyak 11.728.

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu adalah KB suntik, ini disebabkan karena aman, efektif, sederhana dan murah. Namun demikian KB suntik juga mempunyai banyak banyak efek samping seperti Amenorhea (30%), spotting (bercak darah), dan menoragia, serta perubahan berat badan (Uliyah, 2010).

Salah satu peranan penting bidan adalah meningkatkan jumlah penerimaan dan kualitas metode KB kepada masyarakat sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan bidan. Dalam melakukan pemilihan metode kontrasepsi perlu perhatikan ketetapan bahwa makin rendah pendidikan masyarakat, semakin efektif metode KB yang dianjurkan yaitu susuk atau AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit) (Manuaba, 2016) sudah menjadi tugas dan tanggung

jawab bidan mengarahkan pemilihan alat kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan klien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keluarga Berencana

a. Pengertian Keluarga Berencana

Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Anggraini, dkk, 2012). Keluarga berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk mencegah kehamilan, penundaan usia kehamilan serta menjarangkan kehamilan (Pinem, dkk, 2009).

Menurut WHO Expert Commite keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk (Pinem, 2009) :

- 1) Mendapatkan objek-objek tertentu.
- 2) Menghindari kelahiran yang tidak diinginkan.
- 3) Mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan.
- 4) Mengatur interval di antara kelahiran.
- 5) Mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri.
- 6) Menentukan jumlah anak dalam keluarga.

b. Fisiologi Keluarga Berencana

Pelayanan kontrasepsi mempunyai 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu pemberian dukungan dan pemantapan penerimaan gagasan KB. Tujuan khusus yaitu penurunan angka kelahiran yang bermakna. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelayanan KB digolongkan ke dalam 3 fase yaitu fase menunda kehamilan, fase menjarangkan kehamilan, fase menghentikan kehamilan (Pinem, 2009).

c. Sasaran Program KB

Sasaran program KB dibagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung, tergantung tujuan yang ingin dicapai. Sasaran langsungnya adalah pasangan usia subur (PUS) yaitu pasangan yang wanitanya berusia antara 15- 49 tahun, karena kelompok ini merupakan pasangan yang aktif melakukan hubungan seksual dan setiap kegiatan seksual dapat mengakibatkan kehamilan. Sedangkan Sasaran tidak langsung adalah kelompok usia remaja 15- 19 tahun, remaja ini memang bukan merupakan target untuk menggunakan alat kontrasepsi secara langsung tetapi merupakan kelompok yang beresiko untuk melakukan

hubungan seksual akibat telah berfungsinya alat- alat reproduksinya (Suratun, dkk., 2013).

d. KB suntik 3 Bulan

Menurut Maryunani (2016), kontrasepsi suntik 3 bulan, yaitu:

- 1) KB suntik 3 bulan adalah kontrasepsi yang berisi depomedroksi progesterone asetat 150 gram disuntik secara intramuscular di daerah bokong yang diberikan setiap 3 bulan sekali.
- 2) Cara kerja :
 - Mencegah lepasnya sel telur dari indung telur wanita.
 - a). Mengentalkan lender mulut rahim, sehingga sel mani tidak dapat masuk dalam rahim.
 - b) Menipiskan endometrium.

Keuntungan :

- a). Sangat efektif dengan kegagalan kurang dari 1%.
- b). Tidak mempengaruhi produksi ASI.
- c). Sedikit efek samping
- d). Dapat digunakan oleh perempuan usia > 35 tahun sampai perimenopause
- e). Menurunkan kejadian penyakit jinak payudara

Kerugian :

- a). Gangguan haid.
- b). Pusing, mual kenaikan berat badan.
- c). Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian

Pemilihan Kontrasepsi pada klien menyusui Menurut Saroha(2014) pemilihan kontrasepsi pada :

- a. Klien yang menyusui bayinya tidak memerlukan kontrasepsi pada 6 minggu pascapersalinan, bahkan pada klien yang menggunakan Metode Amenorea Laktasi (MAL) waktu tersebut dapat sampai 6 bulan.
- b. Kontrasepsi kombinasi (merupakan pilihan terakhir pada klien karena) :
 - 1) Jangan dipakai sebelum 6 - 8 minggu pasca persalinan karena akan mengurangi ASI dan mempengaruhi tumbuh kembang bayi.
 - 2) Sebaiknya tidak dipakai dalam waktu 6 minggu sampai dengan 6 bulan pascapersalinan. Selama 3 minggu pascapersalinan

meningkatkan resiko masalah pembekuan darah.

**ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY. K DENGAN
METODE KONTRASEPSI SUNTIKAN DEPO PROGESTIN 3 (TIGA) BULAN
DI PUSKESMAS DHARMA RINI TEMANGGUNG**

NO REGISTER :

PENGAJIAN DATA

Oleh : Rulis Iftitah

Tanggal dan Jam : 18 Juni 2022, 16.30 wib

Ruang : KB

IDENTITAS PASIEN

IBU

Nama : Ny. K

Umur : 36 tahun

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : buruh

Alamat : Nanmpirejo Rt 01 Rw 03

No.Teelepon : 0852xxxxxxxx

SUAMI

Nama : Tn. P

Umur : 36 tahun

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : buruh

Alamat : nampirejo Rt 01 Rw 03

No.Teelepon : 0813xxxxxxxx

DATA SUBJEKTIF

1. Alasan Datang

Ibu mengatakan ingin melakukan suntik KB 3 bulan.

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan apapun.

3. Riwayat Menstruasi

Menarche : 13 Tahun

Siklus : 30 Hari

Lama : 5-6 Hari

Jumlah : 3-4 kali ganti pembalut

Konsistensi : Merah,tidak bergumpal

Disminore : Tidak

4.Riwayat Pernikahan

Status pernikahan : Nikah

Pernikahan : 1 kali

Menikah usia : Ibu (20 Tahun)

Usia pernikahan : 16 Tahun

5.Riwayat kehamilan

| Hamil ke | Persalinan | | | | | | | Nifas | | |
|----------|------------|----------------|-------------------|----------|------------|------------|---------------|----------|------------|------------|
| | Tgl lahir | Umur kehamilan | Jening persalinan | Penolong | Komplikasi | | Jenis kelamin | BB lahir | laktasi | komplikasi |
| | | | | | ibu | bayi | | | | |
| 1 | 08/04/2010 | 37+5 mmg | spontan | Bidan | Tdk ada | Tdk ada | P | 2500 gr | Ya 2 tahun | Tidak ada |
| | 13/04/2016 | 38+1 mmg | spontan | Bidan | Tdk ada | Tdk ada | P | 2800 gr | Ya 2 tahun | Tidak ada |
| | 25/06/2018 | 40+1 mmg | spontan | Bidan | Tdk ada | Tdk ada | L | 2800 gr | Ya 2 tahun | Tidak ada |

6.Riwayat penyakit yang lalu

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami sakit hingga parah dan tidak pernah menderita penyakit seperti hipertensi,jantung,DM dan asma.

7. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga ibu maupun suami tidak ada yang menderita penyakit menular (TBC,Hepatitis) dan tidak ada penyakit

menahun (Jantung,DM)

8. Riwayat Kontrasepsi yang digunakan

| No | Jenis | Mulai memakai | | | | Berhenti/ganti cara | | | |
|----|---------------------|-------------------|-------|--------------------------|-----------|---|-------|-----------------------|-------|
| | | Tanggal | Oleh | Tempat | Keluhan | Tanggal | Oleh | Tempat | Lasan |
| | Kontrasepsi implant | Tgl 18/07/2011 | bidan | PMB | Tidak ada | 28/10/15 | Bidan | PKM dharma rini | - |
| | Kb suntik 3 bulan | Tgl 29/10/2015 | bidan | puskesmas dharma rini | Tidak ada | Sampai sekarang masih menjadi aseptor aktif | - | - | - |

a. pola nutrisi

| Makan | Minum |
|---------------------------|----------------------------|
| Frekuensi : 3-4 kali/hari | Frekuensi : 7-8 gelas/hari |
| Macam : nasi, lauk, sayur | Macam : air putih |
| Jumlah : 1 piring | Jumlah : 1.5 Liter |
| Keluhan : Tidak ada | Keluhan : Tidak ada |

b. pola eliminasi

| BAB | BAK |
|---------------------------|---------------------------|
| Frekuensi : 1-2 kali/hari | Frekuensi : 1-2 kali/hari |
| Warna : kuning kecoklatan | Warna : kuning jernih |
| Bau : khas | Bau : khas |
| Konsisten: lembek | Konsisten: - |
| Jumlah : - | Jumlah : 500-700 ml |

c. pola istirahat

lama : 7-8 jam pada malam hari dan 1-2 jam pada siang hari

keluhan : tidak ada

d. personal hygiene

mandi : 2 kali/hari

gosok gigi : 2 kali/hari

keramas : 2 hari sekali

membersihkan kelamin 8 kali/hari

e. pola aktivitas

Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, nyapu, dan membersihkan pekerjaan rumah lainnya.

f. pola seksualitas

frekuensi : 2-3 kali/minggu

keluhan : tidak ada keluhan saat melakukan hubungan seksual

11. Data psikologi dan spiritual

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan tetangga baik.

Suami menyetujui ibu menggunakan KB suntuk 3 bulan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Kesadaran umum : baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. Tanda-tanda vital
 - tekanan darah : 120/80 mmHg
 - nadi : 83 kali/menit
 - pernapasan : 23 kali/menit
 - suhu : 36 °C
- d. Tinggi badan : 150 cm
- e. Berat badan : 44 kg

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala dan leher
 - Wajah : tidak ada edem, tidak pucat, bersih
 - Mata : tidak anemis, sklera tidak ikterik
 - Mulut : gigi tidak caries, tidak ada stomatitis
 - Leher : tidak ada stroma
- b. Telinga : simetris, bersih, tidak ada seruman
- c. Hidung : bersih, tidak ada polip
- d. Dada dan payudara
 - Bentuk : simetris
 - Benjolan : tidak ada benjolan pada payudara
 - Puting susu : menonjol
 - Massa/tumor: tidak ada
 - Keluhan : tidak ada
- e. Abdomen : tidak ada bekas operasi, tidak ada keluhan
- f. Tangan dan kaki
 - Odem : tidak ada edem
 - Varices : tidak ada varices
 - Reflek patella : kanan dan kiri positif
 - Kuku : bersih, tidak panjang
 - Warna : merah muda
- g. Genitalia : tidak ada nyeri tekan, bersih
- h. Anus : tidak ada hemoroid

ANALISA

Ny.K umur 36 tahun akseptor lama KB suntik progestin.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu kondisi ibu dalam kondisi baik dengan hasil pemeriksaan TD : 120 mmHg, Nadi : 83 x/menit, Pernafasan : 23 x/menit, Suhu : 36 °C
Evaluasi : ibu mengetahui kondisinya baik
2. Memasukkan obat kontrasepsi kedalam spuit, dan meminta pasien untuk tengkurap dengan membebaskan bagian pinggul sampai pantat yang akan disuntik.
Evaluasi : obat sudah siap dan ibu siap disuntik
3. Menyuntikan secara IM pada intramusculus gluteus
Evaluasi : ibu sudah disuntik KB progestin
4. Menjadwalkan tanggal kembali pemberian suntik ulang
Evaluasi : ibu dijadwalkan untuk suntik ulang.

BAB IV

PEMBAHASAN

suntik kombinasi merupakan suntik yang hormone sintetis estrogen dan progesteron, keuntungan pada suntik ini yaitu sangat efektif, resiko terhadap kesehatan kecil, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, dapat dipakai dan diberikan pasca persalinan, tidak terganggu pengeluaran laktasi dan tumbuh kembang bayi.

Setelah diberikan suntik 3 bulan Ny. K akan diberikan kartu dan kunjungan ulang setelah 3 bulan yang akan datang kembali. Meningkatkan kembali untuk tidak lupa tanggal penyuntikan kembali dengan keadaan setelah haid dan belum melakukan campur dengan suami, jika ibu ada keluhan yang tidak nyaman atau tidak mengerti anjuran kepada ibu untuk datang kemali ke rumah bersalin untuk mendapatkan pelayanan atau informasi yang lebih lengkap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan Keluarga Berencana pada Ny. K adalah Ny. K memilih untuk melakukan KB suntik 3 bulan setelah mendapat penjelasan tentang metode kontrasepsi yang cocok untuk ibu menyusui. Ibu ingin menggunakan kontrasepsi yang tidak mengganggu proses menyusui karena ia ingin memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sampai berusia 6 bulan.

B. Saran

Bagi Lahan Praktek Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya dapat memberikan atau menggalakkan alat kontrasepsi yang dapat digunakan jangka panjang, hal ini dikarenakan alat kontrasepsi jangka panjang dinilai lebih efektif dan efisien. Selain itu masyarakat diharapkan juga dapat meningkatkan rasa ingin tahunya tentang alat kontrasepsi yang sebaiknya di pakainya, karena setiap wanita usia subur (WUS) atau pasangan usia subur (PUS) memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, B. 2013. Buku Panduan Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Handayani, Sri. 2014. Buku Ajar Pelayanan Berencana. Yogyakarta : Pustaka Rihama

Kemenkes . 2016. Info DATIN Pusat Data dan Informasi
[http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodat in-ibu.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodat%20in-ibu.pdf) (diakses 06 Juni 2018).

Mulyani, S.ST, 2013. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika.

Suratun, dkk. 2014 Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : Trans Info Medika

WHO. 2013. Maternal Mortality. <http://www.who.int/mediacentre/>. (diakses 16 Mei 2018).

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA BERENCANA
PADA NY. K DENGAN METODE KONTRASEPSI SUNTIKAN
DEPO PROGESTIN 3 (TIGA) BULAN
DI PUSKESMAS DARMA RINI
TEMANBUNGB

No. REGISTER :

PENGKAJIAN TANGGAL, JAM : 18 JUNI 2022, 16.30

TEMPAT : PUSKESMAS DARMA RINI
TEMANBUNGB

Biodata

| | | | |
|-------------|----------------|-------|------------------------|
| Nama Ibu | NY. K | Suami | Tn. P |
| Umur | 36 tahun | | 33 tahun |
| Pendidikan | SMA | | SMA |
| Pekerjaan | Buruh | | Buruh |
| Agama | Islam | | Islam |
| Suku/Bangsa | Jawa/Indonesia | | Jawa/Indonesia |
| Alamat | Nampirejo 1/3 | | Nampirejo RT1 RW 3. |

DATA SUBJEKTIF

1. Kunjungan saat ini kunjungan pertama kunjungan ulang
keluhan utama : Ibu mengatakan ingin KB suntik
3 bulan
2. Riwayat pernikahan
kawin 1 kali. kawin pertama umur 20 tahun. Dengan
suami selang 16 tahun
3. Riwayat menstruasi
Menarche umur 13 tahun siklus 28 hari. Teratur, lama
6 hari. sifat darah : encer, flour albus : tidak, bau :
tidak, dysmenarche : tidak, banyak darah : 1 hari
ganti 2-4x pembalut hari pertama menstruasi
4. Riwayat kehamilan
B3A0A3

| No | Penculiran | | | | | | | Nifas | | |
|----|------------|----------------------|------------------|----------|----------------|-----------------|----|-------------|----------|--------------|
| | tgl. lahir | umur kehamilan | jenis persalinan | penolong | komplikasi ibu | komplikasi bayi | Jk | BB La Lahir | laktasi | kompli kasus |
| 1. | 00/4/10 | 37 th mgg | spontan | Bidan | tidak ada | tidak ada | P | 2500g | Ya 2 thn | tidak ada |
| 2. | 12/4/16 | 38 th mgg | spontan | Bidan | tidak ada | tidak ada | P | 2800g | Ya 2 thn | tidak ada |
| 3. | 25/6/18 | 40 th mgg | spontan | Bidan | tidak ada | tidak ada | L | 2800g | Ya 2 thn | tidak ada |

5. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

| No | Jenis kontrasepsi | mulai memakai | | | Berhenti / ganti cara | | | | |
|----|-------------------|---------------|-------|--------------|-----------------------|--|-------|--------|----------|
| | | Tanggal | oleh | Tempat | keputusan | Tanggal | oleh | Tempat | Alasan |
| | implan | 18/7/11 | Bidan | PMB | tidak ada | 28/10/15 | Bidan | pkm | dormansi |
| | KB suntik 3 bulan | 25/10/15 | Bidan | pkm dormansi | tidak ada | sampai sekarang masih menggunakan suntik | | | |

6. Riwayat kesehatan

- penyakit sistemik yang pernah / sedang diderita
ibu mengatakan tidak pernah / tidak sedang menderita penyakit sistemik.
- penyakit yang pernah / sedang diderita keluarga
ibu mengatakan tidak ada anggota keluarga yang pernah / sedang menderita penyakit menular maupun menular
- Riwayat penyakit genetologi
ibu mengatakan tidak pernah / tidak sedang menderita penyakit genetologi.

7. pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

- pola nutrisi

| | | |
|-----------|--------------------|-------------------|
| macam | matikan | minum |
| frekuensi | 2 kali / hari | 6-7 gelas / hari |
| jumlah | porsi, lauk, sayur | air putih, teh |
| tempat | 1 piring | 6-7 gelas / hari |
| keputusan | tidak ada keluhan | tidak ada keluhan |

| | | |
|-------------------|-------------------|--------------|
| b. pola eliminasi | BAB | BAK |
| frekuensi | 1 kali / hari | 6 x / hari |
| Warna | kuning kecoklatan | kuning jeram |
| Bau | baus | baus |
| konsistensi | lambek | - |
| jumlah | - | 400-600 ml |

c. pola aktifitas

kegiatan sehari-hari : pekerjaan rumah tangga dan belanja diluar rumah
istirahat / tidur : malam 4-5 jam, siang-jam
seksualitas : tidak ada

d. personal hygiene

kebiasaan mandi 2 kali sehari
kebiasaan membersihkan alat kelamin 6-7 kali / hari
kebiasaan mengganti pakaian dalam 2 x / hari
jenis pakaian dalam yg digunakan kaos / menyerap keringat.

8. keadaan psikososial

a. pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi

Ibu mengatakan mengetahui macam-macam alat kontrasepsi.

b. pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi yang dipakai sekarang

Ibu mengatakan mengetahui tentang suntikan 3 bulan

c. Dukungan suami / keluarga

Ibu mengatakan suami dan keluarga mendukung KB yang digunakan ibu.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik

a. keadaan umum baik, kesadaran kompos mentis

b. status emosional baik

c. Tanda vital

Tekanan darah : 90 / 60 mmHg

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lapangan

mahasiswa

(Nuli Nuryanti Zulala, S. ST., M. Kes)

(Sri ...)

(Aulia Izzah)



[Handwritten signature]